



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	15 Juli 2024	Media	Haluan
Kategori	PARIWISATA & BUDAYA	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Senin
TANGGAL : 15 Juli 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Ade Ratman dan Regenerasi Pembuat Tabuik Subarang

PARIAMAN, HALUAN - Sebelum dipercaya sebagai pembuat Tabuik *gadang* di Rumah Tabuik Subarang, Ade Ratman telah lebih dulu berkecimpung sebagai perajin miniatur Tabuik. Ia menjalankan pekerjaan tersebut sebagai hobi sekaligus sumber penghasilan.

Kepada *Haluan*, ia bercerita, awal mula dirinya diangkat menjadi pembuat Tabuik ialah karena kepiawaiannya membuat miniatur. Sebab, menurutnya perajin miniatur Tabuik memiliki peluang yang besar untuk mengerjakan patung tradisi tersebut dalam ukuran raksasa.

"Karena orang yang ahli membuat Tabuik kecil, biasanya juga pandai mengerjakan Tabuik *gadang*. Sementara, orang yang terbiasa membuat Tabuik *gadang* belum tentu bisa mengerjakan miniaturnya," katanya saat ditemui *Haluan* di Rumah Tabuik Subarang baru-baru ini.

Menurut Ade, dalam mengerjakan miniatur Tabuik, perajin harus memiliki mata dan tangan yang fokus. Sebab, Tabuik kecil memiliki bahan-bahan yang kecil juga, sehingga menyulitkan dalam merangkainya.

Kendati begitu, sebagai pembuat Tabuik besar atau Tabuik *gadang*, ia memiliki kebanggaan lebih besar dibanding ketika membuat miniaturnya.

Ade bercerita bahwa setiap menyelesaikan tugas tahunannya, ia selalu diliputi rasa haru

yang mendalam. Terutama saat Tabuik pertamanya rampung, air matanya ikut menetes menyaksikan karya seninya dinikmati oleh banyak orang.

"Haru sekali ketika Tabuik yang kita kerjakan selesai dan dikeluarkan di hadapan banyak orang. Bahkan saya juga sampai menangis saat pertama kali menyelesaikan Tabuik pertama," ujarnya.

Perihal regenerasi pembuat Tabuik, Ade mengaku tidak pernah merisaukan hal tersebut. Sebab, selama kebudayaan tersebut dilestarikan, maka generasi pembuat Tabuik akan terus bermunculan.

"Selama pembuatan Tabuik *gadang*, kami juga merekrut anak muda. Terkadang anak-anak kecil hingga remaja tanggung ikut serta menyaksikan proses pembuatannya. Jadi, tanpa melakukan pelatihan khusus, regenerasinya akan terus ada," katanya.

Patung Tabuik memiliki bentuk yang selalu sama dengan bagian-bagian yang sudah ditentukan sejak dahulu. Namun, estetika yang dihasilkan sangat bergantung pada kepiawaian tangan perajin yang mengerjakannya.

Selama membuat Tabuik, Ade mengaku tidak memiliki rancangan ukuran yang mendetail. Proporsionalitas Tabuik *gadang* ia serahkan pada sentuhan tangan sendiri dengan dibantu oleh beberapa rekan satu timnya. (h/mg-mta)



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	15 Juli 2024	Media	Haluan
Kategori	KEAMANAN, HUKUM & POLITIK	Jurnalis	503

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Senin
TANGGAL : 15 Juli 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Keltan Sarumpun Saiyo Dikunjungi PSI

PARIAMAN - Kelompok Tani Hutan (KTH) Sarumpun Saiyo di Desa kampung Baru Padusunan, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman terima kunjungan dan temu ramah Persatuan Insinyur Indonesia (PSI) guna melihat langsung hasil usaha Kelompok Tani Hutan Sarumpun Saiyo yang bergerak di bidang hasil hutan, baru-baru ini.

Untuk di Sumatera Barat, Persatuan Istri Insinyur Indonesia tersebut diketuai oleh Ny.

Fitria Amelia (istri Wakil Gubernur Sumbar), namun saat bersamaan. Ia tak bisa hadir karena ada kegiatan lain dan diwakilkan kepada Ny. Ida Hartini yang merupakan istri Kadishut Provinsi Sumbar.

Ny. Ida Hartini, mengapresiasi langkah usaha mikro yang dikelola oleh Kelompok Tani Hutan Sarumpun Saiyo Desa kampung Baru Padusunan tersebut, karena mampu mengembangkan dua komoditas yang diunggulkan yakni madu

galo-galo dan pinang wangi sejak tahun 2021 lalu.

Sementara itu, Ketua Kelompok Tani Hutan Sarumpun Saiyo, Yusra Fajar, mengungkapkan alasan ia bersama-sama memilih komoditas ini yakni madu karena merupakan jenis hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang paling banyak diminati dan tidak pernah sepi permintaan pasar dengan segudang manfaat dan khasiatnya terutama untuk kesehatan dan kecantikan.

"Di era globalisasi dengan segala kemudahan yang ditawarkan serta teknologi yang semakin tinggi canggih dan modern, masyarakat masih mempercayai bahwa madu jenis makanan manis yang baik untuk dikonsumsi dalam jangka panjang dan waktu yang lama karena memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi tubuh manusia, dan berdampak nilai ekonomi masyarakat dan membantu pendapatan keluarga bagi kelompok budidaya," jelasnya. (503)

